





**YAYASAN PENDIDIKAN
YOS SUDARSO SIDOARJO**
Jl. Monginsidi No.1 Sidoarjo
Telp./Fax : (031) 8074708
E-mail : smpyossda@yahoo.co.id
SIDOARJO

LEMBAR PENGESAHAN
KURIKULUM SMP YOS SUDARSO SIDOARJO

Berdasarkan hasil rapat dewan pendidik bersama komite sekolah
Kurikulum SMP Yos Sudarso Sidoarjo ditetapkan, disahkan, dan dilaksanakan
di SMP Yos Sudarso Sidoarjo pada Tahun Ajaran 2020 / 2021

Ditetapkan di : Sidoarjo
Pada Tanggal : 13 Juli 2020

Menyetujui,
Ketua Komite SMP Yos Sudarso Sidoarjo

Menetapkan,
Kepala SMP Yos Sudarso Sidoarjo

H. ABDUL KHOLIQ, S.Ag

Hj. MUFID IKROMI, S.Pd

Mengesahkan
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Sidoarjo

Drs. Ec. ASROFI, M.M., M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 196205241990031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, kami diilhami anugerah kemampuan untuk menyelesaikan Kurikulum SMP Yos Sudarso Sidoarjo Tahun Ajaran 2020/2021. Kurikulum ini disusun berdasarkan Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Penilaian dan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, kemudian telah diubah kembali menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Ucapan terimakasih juga tersampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum (TPK) SMP Yos Sudarso Sidoarjo yang telah bekerja cerdas dan tuntas di dalam menyusun sekaligus mengembangkan Kurikulum SMP Yos Sudarso Sidoarjo yang telah memadukan acuan dan referensi dari berbagai sumber serta dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi sekolah, karakteristik sosial-budaya masyarakat setempat yang relevan, potensi peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bentuk manajemen layanan yang efektif serta faktor-faktor lainnya yang perlu diakomodasi dalam Kurikulum SMP Yos Sudarso Sidoarjo, sehingga dapat diimplementasikan di Tahun Ajaran 2020 / 2021 pada semua tingkatan kelas sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

Kami berharap, kurikulum ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi semua pendidik dan tenaga kependidikan SMP Yos Sudarso Sidoarjo dalam menjalankan semua program yang telah ditetapkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Kritik dan saran dari berbagai pihak diharapkan sebagai bahan refleksi dan evaluasi untuk perbaikan dan kesempurnaan kurikulum ini sangat diharapkan.

Sidoarjo, 13 Juli 2020

Tim Penyusun Kurikulum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Yuridis	6
C. Acuan Konseptual	8
D. Prinsip Pengembangan Kurikulum	12
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN	13
A. Tujuan Pendidikan	13
B. Visi SMP Yos Suadarso Sidoarjo	13
C. Misi SMP Yos Sudarso Sidoarjo	13
D. Tujuan SMP Yos Sudarso Sidoarjo	14
BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM	15
A. Kompetensi Inti	15
B. Kompetensi Dasar	16
C. Mata Pelajaran	46
D. Beban Belajar	47
E. Muatan Pembelajaran	49
F. Kompetensi Dasar Muatan Lokal	49
G. Kegiatan Pengembangan Diri	61
I. Kriteria Kertuntasan Minimal	67
J. Kriteria Kenaikan Kelas	70
K. Kriteria Kelulusan	72
BAB IV PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PADA PANDEMI MASA COVID-19	74

A. Prinsip Kebijakan	74
B. Alternatif Model Pembelajaran.....	74
C. Pembelajaran Luring	75
D. Pembelajaran Daring	75
BAB V KALENDER PENDIDIKAN	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	vi

Kurikulum SMP Yos Sudarso Sidoarjo tahun Ajaran 2020 / 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum 2013, merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang sentralistik menjadi desentralistik, disusun oleh satuan pendidikan (sekolah) masing-masing. Kurikulum 2013 dapat memberikan keleluasaan berkreasi bagi satuan pendidikan, membentuk diferensiasi untuk berkompetensi untuk menuju pendidikan Indonesia yang lebih baik. Kurikulum 2013 adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan (sekolah) dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang telah disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Kurikulum 2013 disusun untuk menyesuaikan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Mengingat adanya keberagaman etnis, budaya, kemampuan dan potensi daerah selama ini belum terakomodasi secara optimal dalam pengembangan kurikulum pendidikan nasional. Padahal keberagaman tersebut, merupakan aset yang dapat dikembangkan menjadi nilai-nilai keunggulan nasional. Tujuan Pendidikan Nasional bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya baik fisik maupun psikis, berbudi pekerti yang luhur, berkarakter, dan berwawasan global berbasis lingkungan.

Kurikulum SMP Yos Sudarso Sidoarjo pada Tahun Ajaran 2020/2021 menerapkan prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum 2013. Adapun pengembangannya berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berkarakter dan berbudi pekerti luhur dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Kurikulum SMP Yos Sudarso Sidoarjo ini disusun untuk mewujudkan visi sekolah dengan mengakomodasi potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam aspek akademis maupun non akademis, memelihara, mengembangkan budaya daerah, menguasai IPTEK yang dilandasi iman dan taqwa dan berwawasan lingkungan, serta ramah bagi semua peserta didik (Education For All). Tetapi kenyataan pada saat ini, nilai-nilai luhur masih jauh dari harapan. Nilai-nilai karakter belum dimiliki oleh sebagian besar peserta didik dan masih kalah dalam persaingan di tingkat global. Untuk mengatasi hal tersebut maka SMP Yos Sudarso Sidoarjo menyusun kurikulum 2013 yang diintegrasikan dengan PPK, GLS dan Kecakapan abad 21.

SMP Yos Sudarso Sidoarjo sebagai salah satu satuan pendidikan di tingkat Sekolah menengah menyusun kurikulum sekolah untuk Tahun Pelajaran 2020/2021, yang bertujuan menghasilkan output lulusan yang sehat fisik maupun psikisnya, berbudi pekerti yang luhur, berkarakter, berjiwa entrepreneur dan berwawasan global berbasis lingkungan.

Akhir-akhir ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus corona (Covid-19) yang sangat mempengaruhi semua kegiatan penduduk, tidak terkecuali bagi dunia pendidikan Sekolah menengah. Sehingga sistem belajar yang dilakukan pada masa normal, tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya. SMP Yos Sudarso Sidoarjo menyusun Kurikulum 2013 ini juga disesuaikan dengan situasi pandemi global yang sedang terjadi dengan menerapkan BDR (Belajar Dari Rumah). Keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan BDR.

Kegiatan BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum. Kegiatan BDR dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi COVID-19. Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik, mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara peserta didik, guru dengan orang tua/wali.

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
2. Menempatkan Sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
5. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
6. Mengembangkan Kompetensi Inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (organizing elements) Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti;
7. Mengembangkan Kompetensi Dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (reinforced) dan memperkaya (enriched) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertical)

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Pengembangan Kurikulum SMP Yos Sudarso Sidoarjo yang beragam mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI) , Kompetensi Dasar (KD) merupakan acuan utama dalam mengembangkan kurikulum.

Pengembangan kurikulum bertujuan memberikan keleluasaan dan kewenangan sekolah dalam mengembangkan serta melaksanakan substansi kurikulum yang disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi peserta didik, satuan pendidikan dan lingkungan daerah.

Kurikulum SMP Yos Sudarso Sidoarjo disusun bertujuan:

1. Menjadikan kurikulum yang sesuai dengan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, dan peserta didik serta berwawasan lingkungan.
2. Sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
3. Menciptakan suasana pembelajaran di sekolah yang bersifat mendidik, mencerdas-kandan mengembangkan kreativitas peserta didik.
4. Menciptakan pembelajaran efektif, demokratis, menantang, menyenangkan, dan mengasyikkan.
5. Menciptakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik meliputi : mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/bereksperimen, mengolah informasi/ mengasosiasi, mengkomunikasikan/mempresentasikan
6. Melaksanakan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti di lingkungan sekolah (GPBP)
7. Membiasakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)

Sebelum diuraikan tentang tujuan pengembangan kurikulum, terlebih dahulu akan dipaparkan tentang kerangka dasar kurikulum. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 6 Ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;

2. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
3. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Kelompok mata pelajaran estetika;
5. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Cakupan setiap kelompok mata pelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1: Kelompok mata pelajaran dan cakupan kelompok mata pelajaran

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa, dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab, sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti-korupsi, kolusi, dan nepotisme
3	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada jenjang SMP/MTs dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan

		kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif, inovatif, dan mandiri.
4	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan, dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup maupun dalam kehidupan masyarakat sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5	Jasmani, olahraga, dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan pada jenjang SMP/MTs dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dan perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, Covid-19 dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.

Berdasarkan cakupan kelompok mata pelajaran tersebut, dapat dipaparkan tujuan pengembangan kurikulum adalah sebagai berikut:

1. Membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
2. Meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta meningkatkan kualitas dirinya sebagai manusia.

3. Mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif, dan mandiri.
4. Meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan, dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni.
5. Meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.

B . Landasan Yuridis

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. PP No. 13 Tahun 2015 Perubahan atas PP No. 32 tahun 2013, perubahan atas PP No. 19 tahun 2005
3. PP No. 66 Tahun 2010 perubahan atas PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. PP No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
5. Permendikbud No. 35 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
6. Permendikbud No. 61 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah
7. Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
8. Permendikbud No. 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
9. Permendikbud no.45 Tahun 2015 Tentang Perubahan Permendikbud No. 68 Tahun 2014 tentang Peran Guru TIK & Guru KKPI dalam Implementasi Kurikulum 2013
10. Permendikbud No. 79 tahun 2014 tentang Pengembangan Muatan Lokal
11. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

12. Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah
13. Permendikbud No. 159 Tahun 2014 tentang Evaluasi Kurikulum
14. Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti
15. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang SKL
16. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi
17. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
18. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian
19. Permendikbud No. 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah
20. Permendikbud no.37 Tahun 2018 tentang perubahan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
21. Permendikbud No 4 tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah
22. Permendikbud No 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal
23. Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 6 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Propinsi Jawa Timur
24. Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 19 tahun 2014 tentang Muatan Lokal Wajib Bahasa Daerah
25. Peraturan Bupati Sidoarjo 63 tahun 2011 tentang Muatan Lokal Wajib BTQ
26. SKB 4 Menteri No O Ot/KB/2020, No 516, HK.03.01 /Menkes I 363 I, 440-aa2 TAHUN 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran TA 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19
27. SE Mendikbud No. 14 Tahun 2020 Tentang Penyederhanaan RPP
28. Perdirjen Dikdasmen No 97/D/HK/ 2020 Tentang Pedoman Teknis PPK pada Satuan Pendidikan
29. SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19

30. SE Sesjen Mendikbud No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19
31. SE Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan
32. SK Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nasional Penyebaran Corona Virus Disease 2020 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional
33. SK Mendikbud Nomor 719 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus
34. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Perbukuan nomor 018/H/KR/2020 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas untuk kondisi khusus
35. Perbup Sidoarjo Nomor 44 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pola Hidup Masyarakat Pada Masa Transisi Menuju Masyarakat Yang Sehat, Disiplin, dan Produktif di Tengah Pandemi Corona Virus Disease 2020 di Kabupaten Sidoarjo

C. Acuan Konseptual

1. Peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia

Untuk meningkatkan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia SMP Yos Sudarso menerapkannya pada semua mata pelajaran agar dapat berperan secara proaktif. Melalui kegiatan tersebut diharapkan peserta didik dapat meningkatkan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia yang baik sesuai yang tertuang dalam RPP dan dalam Pelaksanaan Pembelajaran dst. Penekanan yang lebih yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn dan Baca Tulis Alqur'an (BTQ).

Selain memasukkan pada pembelajaran untuk semua mata pelajaran, SMP Yos Sudarso Juga memasukkan kedalam kegiatan pembiasaan diantaranya: shalat dhuha berjama'ah, sholat dhuha berjamaah dan kegiatan infaq/shodaqoh rutin. Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun yang memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia. Oleh karena itu,

Implementasi yang dilakukan SMP Yos Sudarso Sidoarjo berupa kegiatan keagamaan akan diperluas.

2. Toleransi dan kerukunan umat beragama

Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan peringatan hari-hari besar keagamaan di SMP Yos Sudarso Sidoarjo, baik yang muslim maupun non muslim, seluruh warga sekolah terlibat secara langsung tanpa terkecuali. Implementasi yang dilakukan SMP Yos Sudarso Sidoarjo melalui kegiatan keagamaan secara berjamaah, serta peringatan hari besar Islam di sekolah merupakan bentuk pembelajaran dalam toleransi dan kerukunan umat beragama.

3. Persatuan Nasional dan nilai-nilai Kebangsaan

Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong berkembangnya wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI. Implementasi yang dilakukan SMP Yos Sudarso Sidoarjo melalui upacara bendera tiap hari senin dan hari besar baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Disisipkan pula pembelajaran berkarakter dalam setiap mata pelajaran.

4. Peningkatan potensi, kecerdasan, bakat dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional dan sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik. Implementasi yang dilakukan SMP Yos Sudarso Sidoarjo melalui kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler diadakan untuk mewadahi bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstra

kurikuler yang beranekaragam menjadi upaya untuk meningkatkan potensi diri peserta didik. Seni tari dan olah raga menjadi kegiatan yang banyak diminati peserta didik. Ini sebagai contoh upaya peserta didik untuk menyalurkan potensi diri peserta didik.

5. Kesetaraan Warga Negara memperoleh pendidikan bermutu

Kurikulum diarahkan kepada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang holistik dan berkeadilan dengan memperhatikan kesetaraan warga negara memperoleh pendidikan bermutu. Implementasi yang dilakukan SMP Yos Sudarso Sidoarjo melalui proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang objektif, transparan dan akuntabel. Calon peserta didik yang memenuhi syarat pasti diterima tanpa membedakan suku, ras dan golongan. Banyaknya suku, ras dan golongan dari peserta didik menjadi bukti proses ini. Peserta didik sekolah ini dimulai dari Padang, Ambon, Madura, suku jawa, menjadi bukti nyata bahwa sekolah ini memberikan kesetaraan bagi warga negara untuk memperoleh pendidikan bermutu.

6. Kebutuhan kompetensi masa depan

Kompetensi peserta didik yang diperlukan antara lain berpikir kritis dan membuat keputusan, memecahkan masalah yang kompleks secara lintas bidang keilmuan, berpikir kreatif dan kewirausahaan, berkomunikasi dan berkolaborasi, menggunakan pengetahuan kesempatan secara inovatif, mengelola keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab warga negara.

Implementasi yang dilakukan SMP Yos Sudarso Sidoarjo melalui pembelajaran saintifik sesuai kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sebagai upaya untuk mewujudkan kompetensi peserta didik sesuai tuntutan masa depan. RPP didorong selalu update sesuai perkembangannya. Kegiatan saat pembelajaran apabila memenuhi Kurikulum 2013 sudah sangat bagus. Pembelajaran *saintifik*, *Project Based Learning*, *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* menjadi upaya sekolah dalam pengelolaan pembelajaran sesuai kompetensi masa depan.

7. Tuntutan dunia kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik

memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Di SMP Yos Sudarso Sidoarjo, peserta didik sudah dibekali dengan ketrampilan yang sesuai dengan kompetensi yang tertuang dalam mapel prakarya. Seperti ketrampilan berwirausaha yang ditunjukkan peserta didik dalam kegiatan bazar yang diadakan pada momen-momen tertentu yang menyajikan hasil kreatifitas dari peserta didik.

8. Perkembangan IPTEK

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEK sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan penyesuaian terhadap perkembangan Ipteks sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan IPTEK.

Implementasi yang dilakukan SMP Yos Sudarso Sidoarjo melalui kegiatan pembelajaran yang mengikuti perkembangan IPTEK. Pembelajaran diusahakan dimulai dengan mengamati fenomena yang ada di lingkungannya. Proses pembelajaran juga menggunakan perkembangan TIK. Komputer, laptop, LCD, internet, android juga penyampaian melalui media pembelajaran menjadi tuntutan bagi setiap pelaku pembelajaran di sekolah ini. Materi teknologi informasi yang terintegrasi dalam mata pelajaran Prakarya juga menjadi bekal ketrampilan peserta didik.

9. Keragaman potensi dan karakteristik daerah

Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah dan lingkungan. Implementasi yang dilakukan SMP Yos Sudarso Sidoarjo melalui mata pelajaran Seni Budaya. Dalam mata pelajaran ini Peserta didik mempunyai kesempatan besar mengenal budaya Indonesia yang sangat beragam dari Sabang sampai Merauke.

10. Tuntutan pembangunan Daerah dan Nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu media pengikat dan pengembang keutuhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional.

Implementasi yang dilakukan SMP Yos Sudarso Sidoarjo melalui proses pembuatan kurikulum yang menggunakan peraturan dari pusat dan daerah. Adanya muatan nasional dan muatan lokal menjadi contohnya. Pelibatan guru juga Komite Sekolah termasuk pihak dikpora kota demi kurikulum sekolah ini lebih baik.

11. Dinamika perkembangan Global

Kurikulum dikembangkan untuk meningkatkan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antarbangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan bangsa lain. Implementasi yang dilakukan SMP Yos Sudarso Sidoarjo melalui pengembangan bahasa Inggris secara lebih luas. Peserta didik yang mempunyai kemampuan bahasa Inggris diwadahi dalam English Club untuk meningkatkan kemampuan bahasanya/conversation.

12. Kondisi Sosial Budaya masyarakat setempat

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkembangkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain. Implementasi yang dilakukan SMP Yos Sudarso Sidoarjo melalui keikutsertaan peserta didik dalam melestarikan seni tari daerah. Kegiatan ini bersifat lokal, nasional dan internasional.

13. Karakteristik Satuan Pendidikan

Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

Implementasi yang dilakukan SMP Yos Sudarso Sidoarjo melalui pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah.

D. Prinsip Pengembangan Kurikulum

1. Berpusat pada potensi, perkembangan kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya pada masa kini dan yang akan datang.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan pada masa kini dan yang akan datang. Memiliki posisi sentral berarti bahwa kegiatan pembelajaran harus berpusat pada peserta didik.

2. Belajar sepanjang hayat.

Kurikulum diarahkan pada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan kemampuan peserta didik untuk belajar sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

3. Menyeluruh dan berkesinambungan.

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarjenjang pendidikan.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

A. Tujuan Pendidikan

1. Tujuan Pendidikan Nasional

Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

- a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

B. Visi SMP YOS SUDARSO SIDOARJO

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak terkait (*stakeholders*) melakukan musyawarah sehingga visi tersebut benar-benar mewakili aspirasi semua pihak yang terkait. Harapannya, semua pihak yang terkait dalam kegiatan pembelajaran (guru, karyawan, peserta didik, dan wali peserta didik) benar - benar menyadari visi tersebut untuk selanjutnya memegang komitmen terhadap visi yang telah disepakati bersama. Adapun visi SMP Yos Sudarso Sidoarjo adalah sebagai berikut:

**“Menciptakan Peserta Didik Yang berjiwa Entrepreneur dan berakhlak mulia
yang berlandaskan IMTAQ dan IPTEK”**

Indikator:

- 1) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- 2) Unggul dalam bidang ketrampilan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam pembelajaran
- 3) Unggul dalam bidang penghayatan dan pengamalan ajaran agama

- 4) Unggul dalam bidang kedisiplinan, ketertiban dan keamanan

C. Misi SMP YOS SUDARSO SIDOARJO

Untuk mencapai visi sebagai sekolah yang terdepan, terbaik, dan terpercaya, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas dan sistematis. Berikut misi SMP Yos Sudarso Sidoarjo yang dirumuskan berdasarkan visi sekolah.

- 1) Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan yang berlandaskan iman dan taqwa kepada Tuhan YME
- 2) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif
- 3) Mengembangkan kerjasama/kemitraan dengan stakeholders terkait yang saling menguntungkan
- 4) Memaksimalkan potensi akademis dan non akademis peserta didik

D. Tujuan SMP YOS SUDARSO Sidoarjo

Tujuan pendidikan adalah gambaran tingkat kualitas yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu maksimal 4 (empat) tahun oleh setiap satuan pendidikan dengan mengacu pada karakteristik dan/atau keunikan setiap satuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. SMP Yos Sudarso Sidoarjo merumuskan dan menetapkan tujuan serta mengembangkannya.

Tujuan secara umum, SMP Yos Sudarso Sidoarjo adalah:

- a. Meningkatkan prestasi bidang akademis dan non akademis secara bertahap dari tahun ke tahun.
- b. Mengembangkan potensi sekolah sehingga mampu berkompetisi di bidang kemajuan pendidikan.
- c. Mewujudkan dan mengantarkan anak didik menjadi insan yang berdisiplin, berkepribadian, berkarakter kuat, berilmu, dan shalih.
- d. Menjadikan warga sekolah sehat jasmani dan Rohani
- e. Mewujudkan sekolah yang bersih dan berwirausaha

- f. Meningkatkan keimanan dan disiplin siswa dalam menjalankan ibadah keagamaan
- g. Melengkapi sarana dan prasarana belajar secara memadai demi terwujudnya proses pembelajaran bermakna

Tujuan secara khusus , SMP Yos Sudarso Sidoarjo adalah:

- a. Mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered learning), antara lain: pelaksanaan PAKEM serta layanan bimbingan konseling
- b. Meraih prestasi kejuaraan dalam bidang olimpiade MIPA tingkat kecamatan/ kabupaten/ nasional.
- c. Memiliki tim pencak silat, futsal dan tari yang mampu berprestasi di tingkat Kecamatan/ Kabupaten/ Propinsi.
- d. Melengkapi sarana dan prasarana belajar secara memadai demi terwujudnya proses pembelajaran bermakna
- e. Meningkatkan dan menumbuh kembangkan diri siswa untuk lebih sopan dan lebih disiplin dimanapun berada dengan membudayakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun)
- f. Meningkatkan keimanan dan disiplin siswa dalam menjalankan ibadah keagamaan
- g. Berdayanya perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar serta meningkatnya budaya membaca

BAB III

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti (KI) SMP Yos Sudarso Sidoarjo merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP Yos Sudarso Sidoarjo pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SMP/MTs dapat dilihat pada Tabel berikut:

KOMPETENSI INTI KELAS VII	KOMPETENSI INTI KELAS VIII	KOMPETENSI INTI KELAS IX
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan	2. Menghargai dan	2. Menghargai dan

menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan	menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan	menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama

dalam sudut pandang/teori	dalam sudut pandang/teori	dalam sudut pandang/teori
------------------------------	------------------------------	------------------------------

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar adalah kemampuan untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh oleh peserta didik melalui pembelajaran. Kompetensi Dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran.

Kompetensi Inti dan kompetensi dasar untuk jenjang SMP/MTs disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Perbukuan nomor 018/H/KR/2020 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada Kurikulum 2013 pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar untuk kondisi khusus.

Uraian Kompetensi inti dan kompetensi dasar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

KELAS VII

1) Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas VII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang sesuatu (objek budaya atau peristiwa alam/sosial di sekitar siswa) yang didengar dan dibaca.	4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi tentang sesuatu (objek budaya atau peristiwa alam/sosial di sekitar siswa) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual.
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari	4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam

teks deskripsi tentang sesuatu (objek budaya atau peristiwa alam/sosial di sekitar siswa) yang didengar dan dibaca.	bentuk teks deskripsi tentang sesuatu (objek budaya atau peristiwa alam/sosial di sekitar siswa) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.
3.3 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	4.3 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.
3.4 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dari informasi yang dibaca dan didengar.	4.4 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dari informasi yang dibaca dan didengar.
3.5 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	4.5 Menyajikan data rangkaian kegiatan tentang cara melakukan sesuatu dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.
3.6 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar	4.6 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan.
3.7 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	4.7 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.

2) Kompetensi Dasar Bahasa Inggris Kelas VII

KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
--------------------------	--------------------------

(PENGETAHUAN)	(KETERAMPILAN)
3.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, pendek dan sederhana,	4.2 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi social
3.3 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan kosa kata terkait angka kardinal dan ordinal)	4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait nama hari, bulan, nama waktu dalam hari, waktu dalam bentuk angka, tanggal, dan tahun, dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan	4.4 Teks deskriptif 4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur

meminta informasi terkait dengan deskripsi orang, binatang, dan benda, sangat pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	kebahasaan teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda 4.4.2 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.5 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs	4.5 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs

3) Kompetensi Dasar IPA Kelas VII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran dengan menggunakan satuan standar (baku)	4.1 Menyajikan data hasil pengukuran dengan alat ukur yang sesuai dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku
3.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan karakteristik yang diamati	4.2 Menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup di lingkungan sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati
3.3 Menjelaskan konsep campuran, zat dan contoh perubahannya dalam kehidupan sehari-hari	4.3 Menyajikan hasil penyelidikan atau karya tentang sifat larutan, perubahan fisika dan perubahan kimia, atau pemisahan campuran
3.4 Menganalisis konsep suhu, pemuaian, kalor, perpindahan kalor, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk	4.4 Melakukan penyelidikan tentang pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda serta perpindahan kalor

mekanisme menjaga kestabilan suhu tubuh pada manusia dan hewan	
3.5 Menganalisis konsep energi, berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari termasuk fotosintesis	4.5 Menyajikan hasil penyelidikan tentang perubahan bentuk energi atau pemanfaatan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari
3.6 Mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme dan komposisi utama penyusun sel	4.6 Membuat model struktur sel tumbuhan/hewan
3.7 Menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya serta dinamika populasi akibat interaksi tersebut	4.7 Menyajikan hasil pengamatan terhadap interaksi makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya
3.8 Menganalisis terjadinya pencemaran lingkungan dan dampaknya bagi ekosistem	4.8 Membuat tulisan tentang gagasan penyelesaian masalah pencemaran di lingkungannya berdasarkan hasil pengamatan
3.9 Menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem	4.9 Membuat tulisan tentang gagasan adaptasi/penanggulangan masalah perubahan iklim
3.10 Menjelaskan tindakan pengurangan resiko sebelum, pada saat, dan pasca bencana sesuai ancaman bencana di daerahnya	4.10 Mengomunikasikan upaya pengurangan resiko dan dampak bencana alam serta tindakan penyelamatan diri pada saat terjadi bencana sesuai dengan jenis ancaman bencana di daerahnya

3.11 Menganalisis sistem tata surya, rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi	4.11 Menyajikan karya tentang dampak rotasi dan revolusi bumi dan bulan bagi kehidupan di bumi, berdasarkan hasil pengamatan atau penelusuran berbagai sumber informasi

4) Kompetensi Dasar IPS Kelas VII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang	4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk

untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia	keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia
3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Budha dan Islam.	4.4 Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu- Budha dan Islam.

5) Kompetensi Dasar Matematika Kelas VII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan mengaitkannya pada garis bilangan dan memanfaatkan berbagai sifat operasi.	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan.
3.2 Menjelaskan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, dan melakukan operasi biner pada dua himpunan menggunakan masalah kontekstual.	4.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan dan operasi biner pada dua himpunan.
3.3 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya dengan mengaitkan pada pengertian bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan,	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.

perkalian, dan pembagian).	
3.4 Menjelaskan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda) dengan fokus pada faktor skala dan proporsi, kecepatan dan debit.	4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan rasio dua besaran (satunya sama dan berbeda) dengan fokus pada faktor skala dan proporsi, kecepatan dan debit.
3.5 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi terkait aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).	4.5 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).
3.6 Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layang-layang) dan segitiga	4.6 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi, persegipanjang, belahketupat, jajargenjang, trapesium, dan layanglayang) dan segitiga.
3.7 Menganalisis hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal	4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal
3.8 Menganalisis hubungan antara data dengan cara penyajiannya (tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran).	4.8 Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran.

6) Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam & Budi pekerti Kelas VII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Memahami makna Q.S. al- Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu	4.1.1. Membaca Q.S. al-Mujadilah /58: 11 dan Q.S. ar-Rahman /55: 33 dengan tartil 4.1.2. Menunjukkan hafalan Q.S. alMujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahman /55: 33 dan Hadis

	terkait dengan lancar 4.1.3 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan Q.S. alMujadilah /58: 1 dan Q.S. arRahman /55: 33
3.2 Memahami makna Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134 serta Hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf	4.1.1 Membaca Q.S. an-Nisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134 dengan tartil 4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. anNisa/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imrān/3: 134 serta Hadis terkait dengan lancar 4.1.3 Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan Q.S. anNisa/4: 146, Q.S. al- Baqarah/2: 153, dan Q.S. Ali Imran/3: 134
3.3 Memahami makna al-Asma‘u alHusna: al-’Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir	4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asma‘u al-Husna: al- ’Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al- Bashir
3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli	4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.
3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah	4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah
3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama	4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama
3.7 Memahami ketentuan bersuci dari hadas	4.7 Menyajikan cara bersuci dari hadas besar

besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam	
3.8 Memahami ketentuan salat berjamaah	4.8 mempraktikkan salat berjamaah
3.9 Memahami ketentuan salat Jumat	4.9 mempraktikkan salat Jumat
3.10. Memahami ketentuan salat jamak qasar	4.10 mempraktikkan salat jamak dan qasar
3.11. Memahami sejarah perjuangan Nabi	4.11 Menyajikan strategi perjuangan yang Muhammad saw dilakukan Nabi Muhammad saw
3.12. Memahami sejarah perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun	4.12 Menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun

7) Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani & Kesehatan Kelas VII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional*)	4.1 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional*)
3.2 Memahami gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional. *)	4.2 Mempraktikkan gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional. *)
3.3 Memahami gerak spesifik seni beladiri. **)	4.3 Mempraktikkan gerak spesifik seni beladiri. **)
3.4 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait	4.4 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya
3.5 Memahami variasi gerak senam pembentukan dalam aktivitas spesifik senam	4.5 Mempraktikkan variasi gerak senam pembentukan dalam aktivitas spesifik senam

lantai	lantai
3.6 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	4.6 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama
3.7 Memahami perkembangan tubuh remaja yang meliputi perubahan fisik sekunder dan mental	4.7 Memaparkan perkembangan tubuh remaja yang meliputi perubahan fisik sekunder dan mental
3.8 Memahami pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan	4.8 Memaparkan pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan

8) Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas VII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara	4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara
3.2 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945, serta norma yang berlaku dalam masyarakat	4.2 Menyaji hasil analisis kesejarahan perumusan dan pengesahan UndangUndang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta norma yang berlaku dalam masyarakat
3.3 Mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

3.4 Mengasosiasikan karakteristik daerah dan menjalin kerja sama berbagai bidang kehidupan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Melaksanakan penelitian sederhana untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya dan menjalin kerja sama berbagai bidang kehidupan sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat
--	---

9) Kompetensi Dasar Seni Budaya (Seni Rupa) Kelas VII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Memahami unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda dengan berbagai bahan	4.1 Menggambar flora, fauna, dan alam benda
3.2 Memahami prinsip dan prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias	4.2 Menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias
3.3 Memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan dan alam	4.3 Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan buatan dan alam

10) Kompetensi Dasar Prakarya (Kerajinan) Kelas VII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter, dan teknik pengolahan serat alam dan tekstil	4.1 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan serat alam dan tekstil yang sesuai dengan potensi daerah setempat
3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan serat alam dan	4.2 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan serat alam dan kerajinan tekstil yang kreatif dan inovatif,

kerajinan tekstil yang kreatif dan inovatif	sesuai dengan potensi daerah setempat
3.3 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter, dan teknik	4.3 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan limbah lunak yang sesuai -304- pengolahan kerajinan dari bahan limbah lunak dengan potensi daerah setempat
3.4 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan limbah lunak yang kreatif dan inovatif	4.4 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan limbah lunak yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat

KELAS VIII

1) Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas VIII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca.	4.1 Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)
3.2 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	4.2 Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.
3.3 Menelaah teks eksplanasi yang diperdengarkan atau dibaca. struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.	4.3 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan

3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca.	4.4 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.
3.5 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.	4.5 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/tertulis.

2) Kompetensi Dasar Bahasa Inggris Kelas VIII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, sesuai dengan konteks penggunaannya (Perhatikan unsur kebahasaan <i>must, should</i>)	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan, larangan, dan himbauan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk <i>greeting card</i> , dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan hari-hari spesial, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk <i>greeting card</i> , sangat pendek dan sederhana, terkait hari-hari spesial dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

3.3 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks personal recount lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait pengalaman pribadi di waktu lampau, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Teks recount 4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks recount lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (personal recount) 4.3.2 Menyusun teks recount lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (personal recount), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.4 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs	4.4 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs

3) Kompetensi Dasar IPA Kelas VIII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Menganalisis gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia, dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak 4.1 Menyajikan karya tentang gangguan pada sistem gerak atau upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia	4.1 Menyajikan karya tentang gangguan pada sistem gerak atau upaya menjaga kesehatan sistem gerak manusia
3.2 Menganalisis gerak lurus, pengaruh gaya terhadap gerak berdasarkan Hukum Newton,	4.2 Menyajikan hasil penyelidikan pengaruh gaya terhadap gerak benda

dan penerapannya pada gerak benda dan gerak makhluk hidup	
3.3 Menjelaskan konsep pesawat sederhana, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk kerja otot pada struktur rangka manusia	4.3 Menyajikan hasil penyelidikan atau pemecahan masalah tentang manfaat penggunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari
3.4 Mendeskripsikan keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya,	4.4 Menyajikan karya dari hasil penelusuran berbagai sumber -39- serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan informasi tentang teknologi yang terinspirasi dari hasil pengamatan struktur tumbuhan
3.5 Menganalisis sistem pencernaan pada manusia, gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan	4.5 Menyajikan hasil penelusuran informasi tentang gangguan sistem pencernaan atau upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan
3.6 Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, serta dampaknya terhadap kesehatan	4.6 Membuat karya tulis tentang dampak penyalahgunaan zat aditif dan zat adiktif bagi kesehatan
3.7 Menganalisis sistem peredaran darah pada manusia dan memahami gangguan pada sistem peredaran darah, serta upaya menjaga kesehatan sistem peredaran darah	4.7 Menyajikan hasil percobaan pengaruh aktivitas (jenis, intensitas, atau durasi) pada frekuensi denyut jantung
3.8 Menjelaskan tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4.8 Menyajikan data hasil percobaan untuk menyelidiki tekanan zat cair

3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan	4.9 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan
3.10 Menganalisis sistem ekskresi pada manusia dan memahami gangguan pada sistem ekskresi serta upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi	4.10 Membuat karya tentang sistem ekskresi pada manusia dan penerapannya dalam menjaga kesehatan diri
3.11 Menganalisis konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan	4.11 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang, atau bunyi
3.12 Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan lengkung serta penerapannya	4.12 Menyajikan hasil pengamatan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa

4) Kompetensi Dasar IPS Kelas VIII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik..	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negaranegara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan

	kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	4.3 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.

5) Kompetensi Dasar Matematika Kelas VIII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek.	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek.
3.2 Menjelaskan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kedudukan titik dalam bidang koordinat Kartesius.
3.3 Mendeskripsikan, menyatakan dan membedakan antara relasi dan fungsi (linier) dengan menggunakan berbagai representasi (kata-kata, tabel, dan grafik).	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representasi.
3.4 Menganalisis fungsi linier (sebagai	4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual

persamaan garis lurus) dan menginterpretasikan grafiknya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.	yang berkaitan dengan fungsi linear sebagai persamaan garis lurus.
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.
3.6 Menjelaskan dan membuktikan teorema Pythagoras, dan identifikasi tripel Pythagoras.	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras.
3.7 Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma, dan limas).	4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (prisma dan limas).
3.8 Menganalisis data berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.	4.8 Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan distribusi data, nilai rata-rata, median, modus, dan sebaran data untuk mengambil kesimpulan, membuat keputusan, dan membuat prediksi.
3.9 Menjelaskan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan.	4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoretik suatu kejadian dari suatu percobaan

6) Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas VIII

KOMPETENSI INTI 3	KOMPETENSI INTI 4
--------------------------	--------------------------

(PENGETAHUAN)	(KETERAMPILAN)
3.1 Memahami Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 dan Hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana	4.1.1 Membaca Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 dengan tartil 4.1.2. Menunjukkan hafalan Q.S. alFurqan/25: 63, Q.S. Al-Isra'/17: 26-27 serta Hadis terkait dengan lancar 4.1.3. Menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. alIsra'/17: 26-27
3.2 Memahami Q.S. an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1.Membaca Q.S. an-Nahl/16: 114 terkait dengan tartil 4.2.2.Menunjukkan hafalan Q.S. anNahl/16: 114 serta Hadis terkait dengan lancar 4.2.3. Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. anNahl/16: 114
3.3 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	4.3. Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.
3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt.	4.4. Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt
3.5 Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran	4.5. Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran
3.6 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama	4.6. Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama
3.7 Memahami tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid	4.7. mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid

3.8. Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah	4.8. mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah
3.9 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah	4.9. Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah
3.10 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadis	4.10. Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan al-Qur'an dan Hadis
3.11 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah	4.11. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah
3.12 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah	4.12. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

7) Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani & Kesehatan Kelas VIII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional	4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional	4.2 Mempraktikkan variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional
3.3 Memahami variasi gerak spesifik seni beladiri	4.3 Mempraktikkan variasi gerak spesifik seni beladiri

3.4 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) serta pengukuran hasilnya	4.4 mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan keterampilan (kecepatan, kelincahan, keseimbangan, dan koordinasi) serta pengukuran hasilnya
3.5 Memahami kombinasi gerak senam pembentukan dalam aktivitas spesifik senam lantai	4.5 mempraktikkan kombinasi gerak senam pembentukan dalam aktivitas spesifik senam lantai
3.6 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama	4.6 mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dan inti latihan dalam aktivitas gerak berirama
3.7 Memahami perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”	4.7 Memaparkan perlunya pencegahan terhadap “bahaya pergaulan bebas”
3.8 Memahami cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya	4.8 Memaparkan cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya

8) Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Kelas VIII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Menelaah Pancasila sebagai dasar	4.1 Menyaji hasil telaah nilai-nilai negara

	dan pandangan hidup bangsa Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional	4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari
3.3 Memproyeksikan nilai dan semangat Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Kebangkitan Nasional dan Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari
3.4 Menginterpretasikan semangat dan komitmen kebangsaan kolektif untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks kehidupan siswa	4.4 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan semangat dan komitmen kebangsaan untuk memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia

9) Kompetensi Dasar Prakarya (Kerajinan Tangan) Kelas VIII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, sifat dan teknik pengolahan bahan lunak.	4.1 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan lunak yang sesuai dengan potensi daerah setempat.

3.2 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif.	4.2 Merancang pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan lunak yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat.
3.3 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter dan teknik pengolahan bahan limbah keras.	4.3 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan limbah keras yang sesuai dengan potensi daerah setempat.
3.4 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan	4.4 Merancang pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan limbah penyajian produk kerajinan dari bahan limbah keras yang kreatif dan inovatif. keras yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat.

10) Kompetensi Dasar Seni Budaya (Seni Rupa) Kelas VIII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Memahami unsur, prinsip, teknik, dan prosedur menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan	4.1 Menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan
3.2 Memahami prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital	4.2 Menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital
3.3 Memahami prosedur menggambar poster dengan berbagai teknik	4.3 Membuat poster dengan berbagai bahan dan teknik
3.4 Memahami prosedur menggambar komik dengan berbagai teknik	4.4 Menggambar komik dengan berbagai teknik

--	--

KELAS IX

1) Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas IX

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca.	4.1 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
3.2 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	4.2 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan
3.3 Mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca	4.3 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.
3.4 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif	4.4 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan

2) Kompetensi Dasar Bahasa Inggris Kelas IX

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyatakan harapan, doa, dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi, serta menanggapinya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan menyatakan harapan, doa, dan ucapan selamat atas suatu kebahagiaan dan prestasi, dan menanggapinya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.2 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait resep makanan/minuman dan manual, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks prosedur lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, dalam bentuk resep dan manual
3.3 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait fairy tales, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.3 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait fairy tales memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.4 Membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks information report lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait mata pelajaran lain di Kelas IX, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks	4.4 Teks information report 4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks information report lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait topik yang tercakup dalam mata pelajaran

penggunaannya	lain di Kelas IX 4.4.2 Menyusun teks information report lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait topik yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas IX, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks
3.5 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs	4.5 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs

3) Kompetensi Dasar IPA Kelas IX

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Menghubungkan sistem reproduksi pada manusia dan gangguan pada sistem reproduksi dengan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi 3.10 Menganalisis proses dan produk teknologi ramah lingkungan untuk keberlanjutan kehidupan 4.10 Menyajikan karya tentang proses dan produk teknologi sederhana yang ramah lingkungan	4.1 Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber terkait upaya pencegahan gangguan pada organ reproduksi
3.2 Menganalisis penerapan teknologi pada sistem reproduksi tumbuhan dan hewan	4.2 Menyajikan karya penelusuran informasi tentang perkembangbiakan pada hewan atau tumbuhan
3.3 Menerapkan konsep pewarisan sifat dalam	4.3 Menyajikan hasil penelusuran informasi

pemuliaan dan kelangsungan makhluk hidup	dari berbagai sumber terkait tentang tanaman dan hewan hasil pemuliaan
3.4 Menjelaskan konsep listrik statis dan gejalanya dalam kehidupan sehari-hari.	4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang gejala listrik statis dalam kehidupan sehari-hari
3.5 Menerapkan konsep rangkaian listrik, energi dan daya listrik, sumber energi listrik dalam kehidupan sehari-hari termasuk sumber energi listrik alternatif.	4.5 Menyajikan hasil rancangan berbagai rangkaian listrik
3.6 Menerapkan konsep kemagnetan, induksi elektromagnetik, dan pemanfaatan medan magnet dalam kehidupan sehari-hari.	4.6 Membuat rancangan karya sederhana yang memanfaatkan prinsip elektromagnet dan/atau induksi elektromagnetik
3.7 Menerapkan konsep bioteknologi dan perannya dalam kehidupan manusia	4.7 Membuat salah satu produk bioteknologi konvensional yang ada di lingkungan sekitar
3.8 Menghubungkan konsep partikel materi (atom, ion, molekul), struktur zat sederhana dengan sifat bahan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, serta dampak penggunaannya terhadap kesehatan manusia	4.8 Menyajikan hasil penyelidikan tentang sifat dan pemanfaatan bahan dalam kehidupan sehari-hari
3.9 Menghubungkan sifat fisika dan kimia tanah, organisme yang hidup dalam tanah, dengan pentingnya tanah untuk keberlanjutan kehidupan	4.9 Menyajikan hasil penyelidikan tentang sifat-sifat tanah dan pentingnya tanah bagi kehidupan
3.10 Menganalisis proses dan produk teknologi ramah lingkungan untuk	4.10 Menyajikan karya tentang proses dan produk teknologi sederhana yang ramah

keberlanjutan kehidupan	lingkungan
-------------------------	------------

4) Kompetensi Dasar IPS Kelas IX

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik
3.2 Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan
3.3 Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan,

awal kemerdekaan sampai awal reformasi	sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi
--	---

5) Kompetensi Dasar Matematika Kelas IX

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Menjelaskan dan melakukan operasi bilangan berpangkat bilangan rasional dan bentuk akar, serta sifat-sifatnya.	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sifat-sifat operasi bilangan berpangkat bulat dan bentuk akar.
3.2 Menjelaskan persamaan kuadrat dan karakteristiknya berdasarkan akarnya serta cara penyelesaiannya.	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan kuadrat
3.3 Menjelaskan fungsi kuadrat dengan menggunakan tabel, persamaan, dan grafik.	4.3 Menyajikan fungsi kuadrat menggunakan tabel, persamaan, dan grafik.
3.4 Menjelaskan hubungan antara koefisien dan diskriminan fungsi kuadrat dengan grafiknya.	4.4 Menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual dengan menggunakan sifat-sifat fungsi kuadrat
3.5 Menjelaskan transformasi geometri (refleksi, translasi, rotasi, dan dilatasi)	4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan transformasi -101- yang dihubungkan dengan masalah kontekstual. geometri (refleksi, translasi,

	rotasi, dan dilatasi).
3.6 Menjelaskan dan menentukan kesebangunan dan kekongruenan antar bangun datar.	4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan dan kekongruenan antar bangun datar.
3.7 Membuat generalisasi luas permukaan dan volume berbagai bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola).	4.7 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola), serta gabungan beberapa bangun ruang sisi lengkung

6) Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas IX

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1. Memahami Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imrān/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait 4.9. Mempraktikkan manasik haji	4.1.1. Membaca Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 dengan tartil 4.1.2. Menunjukkan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imran/3: 159 serta Hadis terkait dengan lancar 4.1.3. Menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, dan Q.S. Ali Imran/3: 159
3.2. Memahami Q.S. al-Hujurat/49: 13 tentang	4.2.1. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 13

toleransi dan menghargai perbedaan dan Hadis terkait	dengan tartil 4.2.2. Menunjukkan hafalan Q.S. alHujurat/ 49: 13 serta Hadis terkait dengan lancar 4.2.3. Menyajikan keterkaitan toleransi dan menghargai perbedaan dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 13
3.3. Memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaannya	4.3. Menyajikan dalil naqli yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir
3.4. Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya	4.4. Menyajikan dalil naqli tentang adanya Qadha dan Qadar
3.5. Memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu	4.5 Menyajikan contoh perilaku tata krama, sopan-santun, dan rasa malu
3.6. Memahami ketentuan zakat	4.5 mempraktikkan ketentuan zakat
3.7. Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah	4.7 mempraktikkan manasik haji
3.8. Memahami ketentuan penyembelihan hewan qurban dan aqiqah	4.8 Memperagakan tata cara penyembelihan hewan qurban dan aqiqah
3.9. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	4.9 Menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara
3.10. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	4.10 Menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi Islam Nusantara

7) Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan kewarga negaraan Kelas IX

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat dengan praktik ideal Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	4.1 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang peristiwa dan dinamika yang terjadi di masyarakat terkait penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
3.2 Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sesuai dengan makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.2 Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 sesuai dengan makna pokok-pokok pikiran dalam Pembukaan UUD negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.3 Menganalisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sosial, budaya, ekonomi, dan gender dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.3 Mendemonstrasikan hasil analisis prinsip persatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.4 Mengkreasikan konsep cinta tanah air/bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4 Mengorganisasikan kegiatan lingkungan yang mencerminkan konsep cinta tanah air dalam konteks kehidupan sehari-hari

8) Kompetensi Dasar Pendidikan jasmani dan kesehatan Kelas IX

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Memahami variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola	4.1 mempraktikkan variasi dan kombinasigerak spesifik dalam berbagai

besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional	permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional
3.2 Memahami kombinasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional. *)	4.2 mempraktikkan kombinasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional. *)
3.3 Memahami variasi dan kombinasi gerak spesifik seni beladiri. **)	4.3 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik seni beladiri. **)
3.4 Memahami penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana	4.4 mempraktikkan penyusunan program pengembangan komponen kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan dan keterampilan secara sederhana.
3.5 Memahami variasi dan kombinasi gerak senam pembentukan dalam aktivitas senam lantai	4.5 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak senam pembentukan dalam aktivitas senam lantai
3.6 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama	4.6 mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan, inti latihan, dan pendinginan dalam aktivitas gerak berirama
3.7 Memahami tindakan P3K pada kejadian darurat, baik pada diri sendiri maupun orang lain	4.7 Memaparkan tindakan P3K pada kejadian darurat, baik pada diri sendiri maupun orang lain
3.8 Memahami peran aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit	4.8 Memaparkan peran aktivitas fisik terhadap pencegahan penyakit

9) Kompetensi Dasar Pendidikan jasmani dan kesehatan Kelas IX

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter, dan teknik pengolahan bahan keras.	4.1 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan keras yang sesuai dengan potensi daerah setempat.
3.2 Menganalisis prinsip perancangan, pembuatan, dan penyajian produk kerajinan dari bahan keras yang kreatif dan inovatif.	4.2 Merancang, membuat, dan menyajikan produk kerajinan dari bahan keras yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi daerah setempat.
3.3 Memahami pengetahuan tentang jenis, karakter, dan teknik pengolahan bahan berbasis media campuran.	4.3 Menentukan jenis bahan dan teknik pengolahan bahan berbasis media campuran yang sesuai dengan potensi daerah setempat.
3.4 Memahami pengetahuan tentang prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif.	4.4 Merancang, membuat, dan prinsip perancangan, pembuatan dan penyajian produk kerajinan dari bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif. menyajikan produk kerajinan dari bahan berbasis media campuran yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan potensi daerah setempat.

10) Kompetensi Dasar Pendidikan jasmani dan kesehatan Kelas IX

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3.1 Memahami unsur, prinsip, teknik, dan prosedur berkarya seni lukis dengan berbagai bahan	4.1 Membuat karya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik
3.2 Memahami prosedur berkarya seni patung	4.2 Membuat karya seni patung dan grafis

dan grafis dengan berbagai bahan dan teknik	dengan berbagai bahan dan teknik
3.3 Memahami prosedur penyelenggaraan pameran karya seni rupa	4.3 Menyelenggarakan pameran seni rupa

C. Mata Pelajaran

1) Daftar Kelompok mata pelajaran A dan kelompok mata pelajaran B kelas VII, VIII, dan IX.

Mata pelajaran pada kelompok A di SMP Yos Sudarso merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat. Mata Pelajaran kelompok B pada SMP Yos Sudarso merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan / konten lokal.

Mata pelajaran pada SMP Yos Sudarso meliputi:

MATA PELAJARAN		JUMLAH JAM
Kelompok A		
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3 JP
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3 JP
3.	Bahasa Indonesia	6 JP
4.	Matematika	5 JP
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5 JP
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4 JP
7.	Bahasa Inggris	4 JP

Kelompok B		
1.	Seni Budaya	3 JP
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3 JP
3.	Prakarya/TIK	2 JP
Muatan Lokal		
1.	Bahasa Daerah (Jawa)	2 JP
2.	Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)	2 JP
JUMLAH ALOKASI WAKTU PER MINGGU		42 JP

Keterangan:

- Mata Pelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat
- Mata Pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal
- Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 20 menit
- Beban belajar penugasan dan kegiatan mandiri, maksimal 40% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan
- Untuk mulok Bahasa Jawa dan BTQ, SMP Yos Sudarso menambah beban belajar 2 jam pelajaran perminggu, sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, social, budaya dan faktor lainyang diamggap penting

- Untuk mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, diselenggarakan minimal 2 aspek dari 4 aspek yang disediakan. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya
- Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Yos Sudarso untuk sementara waktu ditiadakan, sambil menunggu diperbolehkannya pembelajaran tatap muka disekolah. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19
- Sekolah memasukkan pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam semua mata pelajaran yang relevan dengan nilai-nilai sikap/perilaku yang telah dikembangkan

D. Beban Belajar

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.

1. Beban belajar di Sekolah Menengah Pertama dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu.
2. Beban belajar di SMP Yos Sudarso dalam satu minggu untuk Kelas VII, VIII, dan kelas IX adalah 42 jam pembelajaran. Durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 20 menit.
3. Beban belajar di Kelas VII, VIII, dan IX dalam satu semester paling sedikit 18 minggu efektif pada Masa Transisi Kenormalan Baru
4. Beban belajar di kelas IX pada semester genap paling sedikit 14 minggu efektif.
5. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri maksimal 50% dari kegiatan tatap muka
6. Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

Beban belajar yang digunakan adalah sistem paket dengan kategori mandiri. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam

struktur kurikulum. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun ajaran dilakukan secara fleksibel dengan jumlah beban belajar yang tetap. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, di samping dimanfaatkan untuk mata pelajaran lain yang dianggap penting dan tidak terdapat di dalam struktur kurikulum yang tercantum di dalam Standar Isi.

Beban belajar dalam bentuk satuan waktu untuk mengikuti program pembelajaran melalui tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Penugasan terstruktur dengan cara penugasan pekerjaan rumah, maksimal 3 kali penugasan terstruktur dalam satu semester, itupun jika dipandang perlu apabila dalam pembelajaran kompetensinya sulit dicapai oleh peserta didik. Sedangkan untuk penugasan mandiri tidak terstruktur maksimal 2 penugasan dapat berupa penugasan proyek, portofolio dsb.

a. Perhitungan beban pelajaran

Kelas	Satu jam pembelajaran tatap muka / menit	Jumlah jam pembelajaran per minggu	Minggu efektif pertahun Pelajaran	Waktu pembelajaran jam per tahun
VII	20	42	32	1344
VIII	20	42	32	1344
IX	20	42	32	1344

b. Alokasi waktu

**ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN
SMP YOS SUDARSO SIDOARJO
Tahun Ajaran 2020 / 2021**

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Kelompok A			
1. Pendidikan Agama	3	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6
4. Matematika	5	5	5

5. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7. Bhs Inggris	4	4	4
B. Kelompok B			
1. Seni Budaya	3	3	3
2. Pendidikan Jasmani, olah raga dan kesehatan	3	3	3
3. Prakarya	2	2	2
4. Bahasa Jawa	2	2	2
Jumlah	42	42	42

Sekolah dapat menambahkan beban belajar per minggu maksimal 2 jam/minggu, sesuai kebutuhan peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, social, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan daya dukung serta faktor lain yang dianggap penting.

E. Muatan Pembelajaran

Muatan KTSP terdiri atas muatan nasional dan muatan lokal. Muatan KTSP diwujudkan dalam bentuk struktur kurikulum satuan pendidikan dan penjelasannya.

a. Muatan nasional

Muatan kurikulum pada tingkat nasional terdiri atas kelompok mata pelajaran A, kelompok mata pelajaran B, dan khusus untuk SMA/MA/SMK/MAK ditambah dengan kelompok mata pelajaran C (peminatan), termasuk bimbingan konseling dan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan.

b. Muatan lokal

Muatan lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah provinsi atau kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya dan/atau satuan pendidikan dapat berbentuk sejumlah bahan kajian terhadap keunggulan dan kearifan daerah tempat tinggalnya yang menjadi:

1. bagian mata pelajaran kelompok B; dan/atau
2. mata pelajaran yang berdiri sendiri pada kelompok B sebagai mata pelajaran muatan lokal dalam hal pengintegrasian tidak dapat dilakukan.

Bimbingan konseling (BK) dapat diselenggarakan melalui tatap muka di kelas sebagai muatan kurikulum yang ditetapkan pada tingkat satuan pendidikan. Pada masa transisi kenormalan baru ini, pembelajaran bimbingan konseling dilakukan secara daring.

F. Kompetensi Dasar muatan lokal

1. Jenis dan strategi pelaksanaan muatan lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri.

Muatan lokal yang digunakan di SMP Yos Sudarso Sidoarjo :

□ Bahasa Jawa

Muatan lokal ini berdasarkan Pergub Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Wajib Bahasa Jawa Untuk Jenjang Pendidikan SD/SDLB/MI dan SMP/SMPLB/MTs Negeri dan Swasta Propinsi Jawa Timur
Tujuan : Salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam kompetensi berbahasa jawa untuk melestarikan penggunaan bahasa jawa serta membina ketrampilan berbahasa jawa baik lisan maupun tertulis dalam upaya mempertahankan nilai-nilai budaya setempat masyarakat jawa dalam wujud komunikasi dan apresiasi jawa.

□ Baca Tulis Al-Qur'an

Berdasarkan pada Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 63 tahun 2011 tentang Muatan Lokal wajib Baca Tulis Alqur'an maka SMP YOS SUDARSO SIDOARJO menjadi salah satu partisipan dalam mensosialisasikan serta menerapkan muatan lokal ini.

2. Strategi pemilihan dan pelaksanaan muatan lokal sesuai dengan kebutuhan peserta didik

□ Bahasa Daerah (Bahasa Jawa)

Membina ketrampilan berbahasa Jawa baik lisan maupun tertulis dalam upaya mempertahankan nilai-nilai budaya setempat masyarakat Jawa dalam wujud komunikasi dan apresiasi Jawa. Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah yang sering digunakan di masyarakat sekitar yang mencerminkan budaya sopan/santun terhadap sesama maupun dengan orang yang lebih tua. Muatan lokal ini berdasar Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 19 tahun 2014 tentang muatan lokal wajib Bahasa Daerah untuk jenjang pendidikan SD/SDLB/MI & SMP/SMPLB/MTs Negeri & Swasta Propinsi Jawa Timur yang mewajibkan setiap tingkat satuan pendidikan menerapkan muatan ini. Sekolah kami sudah menjalankan muatan lokal ini di setiap jenjang kelas VII, VIII dan IX, dengan alokasi waktu 2 x 20 menit dalam seminggu

□ **Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)**

Membina ketrampilan menulis, membaca, dan mendalami kandungan Al-Qur'an baik di sekolah maupun di masyarakat dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan pengalaman nilai-nilai Islam baik di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Berdasarkan pada Peraturan Bupati Sidoarjo nomor : 63 tahun 2011 tentang muatan lokal wajib BTQ, maka SMP Yos Sudarso Sidoarjo menjadi salah satu partisipan dalam mensosialisasikan serta menerapkan muatan lokal ini. Sekolah kami sudah menjalankan muatan lokal ini di setiap jenjang kelas VII, VIII dan IX, dengan alokasi waktu 2 x 20 menit dalam seminggu.

3. Daftar KI/KD Muatan Lokal Kurikulum 2013

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA JAWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/ MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

Kelas VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

	untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional. 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis. 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	1. 2. 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi dengan menggunakan berbagai ragam bahasa. 2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat daerah yang penuh makna dan tata karma. 2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat dengan menggunakan berbagai ragam bahasa.

	2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear dengan tata krama yang santun. 2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi jangka pendek.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3. 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, dan eksposisi dalam bentuk informasi atau berita secara lisan dan tulis. 3.2 Memahami struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman pribadi, profil tokoh, kegiatan, atau peristiwa. 3.3 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral dari teks lisan dan tulis yang berupafiksi (wayang/cerkak/folklore/topeng dhalang). 3.4 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral puisi secara lisan dan tulis. 3.5 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral tembang macapat dan lagu kreasi secara lisan dan tulis. 3.6 Memahami kaidah penulisan teks berupa kalimat sederhana dengan aksara jawa/ carakan madhura.
4. Mencoba, mengilal, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan	4. 4.1 Menelaah dan menyunting teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, dan eksposisi dalam

membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	bentuk informasi atau berita secara lisan dan tulis. 4.2 Menceritakan pengalaman pribadi, profil tokoh, kegiatan, atau peristiwa dengan menggunakan tata karma. 4.3 Mengapresiasi teks fiksi (wayang/ cerkak/ folklore/ topeng dhalang) sesuai konteks secara lisan dan tulis. 4.4 Mengapresiasi teks puisi secara lisan dan tulis. 4.5 Melagukan dan mengungkapkan pesan dalam tembang macapat dan lagu kreasi. 4.6 Membaca dan menulis kalimat sederhana dengan aksara jawa/carakan madhura.
---	--

Kelas VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis. 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

	sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit. 2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna. 2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang. 2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan. 2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Mengidentifikasi, memahami dan menganalisis striktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral cerita fiksi (wayang/cerkak/folklore/topeng dhalang) secara lisan dan tulis. 3.2 Memahami struktur dan unsur kebahasaan dalam teks sesuai ragam bahasa dan gaya berbahasa (basa rinengga/lalonget). 3.3 Memahami kaidah dalam kegiatan wawancara, dialog dan diskusi sesuai dengan tatakrama. 3.4 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan dalam menulis berbagai jenis surat, iklan, dan reklame sesuai konteks.

	3.5 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral tembang macapat secara lisan dan tulis. 3.6 Memahami teks berupa paragraph aksara jawa/carakan madhura.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Mengapresiasi cerita fiksi (wayang/cerkak/folklore/topeng dhalang) secara lisan dan tulis. 4.2 Menulis berbagai bentuk kalimat dengan menggunakan ragam bahasa dan gaya berbahasa (basa rinengga/lalonget). 4.3 Melakukan wawancara, dialog, dan diskusi sesuai dengan tatakrama. 4.4 Menulis berbagai jenis surat, iklan, dan reklame sesuai dengan kaidah dan konteks. 4.5 Mengubah teks tembang macapat menjadi teks prosa. 4.6 Membaca dan menulis paragraph menggunakan Aksara Jawa/Carakan Madhura.

Kelas IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah yang didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

	sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis. 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit. 2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna. 2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang. 2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan. 2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Memahami teks argumentasi (dalam bentuk laporan/berita) untuk menyatakan pendapat dan memberi tanggapan sesuai konteks. 3.2 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral dari teks drama tradisional (wayang, topeng dhalang/kethoprak/ludruk). 3.3 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral dari teks drama modern.

	3.4 Memahami struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks pidato dan teks pawara 3.5 Memahami struktur teks, kaidah, dan unsur kebahasaan dalam menulis laporan kegiatan.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 menyusun teks (dalam bentuk laporan/berita) untuk menyatakan pendapat dan memberi tanggapan sesuai konteks. 4.2 Melakukan kegiatan bermain peran drama tradisional (wayang/ topeng dhalang/ kethoprak/ ludruk). 4.3 Melakukan kegiatan bermain peran drama modern. 4.4 Berpidato atau menjadi pewara pada suatu kegiatan sekolah sesuai konteks. 4.5 Menulis laporan kegiatan sesuai kaidah.

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BTQ
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)/ MADRASAH TSANAWIYAH
(MTs)**

Kelas VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menjalankan ajaran agama islam sebagai implementasi dari menghayati al-quran dan hadis
KI 2: Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri,	2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Al-quran dan hadis terkait

dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Al-quran dan hadis terkait 2.3 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Al-quran dan hadis terkait 2.4 Menghargai perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Al-quran dan hadis terkait 2.5 Menghargai perilaku amanah sebagai implementasi dari Al-quran dan hadis terkait 2.6 Menghargai perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Al-quran dan hadis terkait 2.7 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman Al-quran dan hadis terkait
KI 3: Menghatamkan ayat Al quran 30 juz dan menguasai ilmu tajwid serta bacaan-bacaan musykilat dan ghorib dengan baik dan benar.	3.1 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 01 – 10 dengan baik dan benar pada juz 01. 4.1 Mampu melafalkan, ayat Al-Quran juz 01 – 10 dengan baik dan benar pada juz 01.
	3.2 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 01 – 10 dengan baik dan benar pada juz 02. 4.2 Mampu melafalkan ayat Al-Quran juz 01 – 10 dengan baik dan benar pada juz 02.
KI 4: Melafalkan Al-Quran 30 Juz, dengan memperhatikan tajwid serta bacaan-bacaan musykilat dan ghorib dengan baik dan benar	3.3 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 01 – 10 dengan baik dan benar pada juz 03. 4.3 Mampu melafalkan ayat Al-Quran juz 01 – 10 dengan baik dan benar pada juz 03.

	3.4 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 01 – 10 dengan baik dan benar pada juz 04. 4.4 Mampu melafalkan ayat Al-Quran juz 01 – 10 dengan baik dan benar pada juz 04.

Kelas VIII

KOMPTENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.2 Menjalankan ajaran agama islam sebagai implementasi dari menghayati al-quran dan hadis
KI 2: Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.8 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Al-quran dan hadis terkait 2.9 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Al-quran dan hadis terkait terkait 2.10 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Al-quran dan hadis terkait 2.11 Menghargai perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Al-quran dan hadis terkait 2.12 Menghargai perilaku amanah sebagai implementasi dari Al-quran dan hadis terkait 2.13 Menghargai perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Al-quran dan hadis terkait

	2.14 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman Al-quran dan hadis terkait
KI 3: Menghatamkan Al-Quran 30 Juz, menguasai ilmu tajwid, bacaan-bacaan musykilat dan ghorib KI 4: Melafalkan Al-Quran 30 Juz, menguasai ilmu tajwid, bacaan-bacaan musykilat dan ghorib	3.5 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 15. 4.1 Mampu melafalkan ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 15.
	3.6 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 16. 4.2 Mampu melafalkan ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 16.
	3.7 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 17. 4.3 Mampu melafalkan ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 17.
	3.8 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 18. 4.4 Mampu melafalkan Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 18.
	3.9 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 19. 4.5 Mampu melafalkan Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 19.
	3.10 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 20. 4.6 Mampu melafalkan ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 20

Kelas IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menjalankan ajaran agama islam sebagai implementasi dari menghayati al-quran dan hadist
KI 2: Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Al-quran dan hadis terkait 2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Al-quran dan hadis terkait terkait 2.3 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Al-quran dan hadis terkait 2.4 Menghargai perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Al-quran dan hadis terkait 2.5 Menghargai perilaku amanah sebagai implementasi dari Al-quran dan hadis terkait 2.6 Menghargai perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Al-quran dan hadis terkait 2.7 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman Al-quran dan hadis terkait

KI 3: Menghatamkan Al-Quran 30 Juz, menguasai ilmu tajwid, bacaan-bacaan musykilat dan ghorib	3.7 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 22. 4.7 Mampu melafalkan ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 22.
	3.8 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 23. 4.8 Mampu melafalkan ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 23.
	3.9 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 24. 4.9 Mampu melafalkan ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 24.
KI 4: Melafalkan Al-Quran 30 Juz, menguasai ilmu tajwid, bacaan-bacaan musykilat dan ghorib	3.10 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 25. 4.10 Mampu melafalkan ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 25.
	3.11 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 26. 4.11 Mampu melafalkan ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 26.
	3.12 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 27. 4.12 Mampu melafalkan ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 27
	3.13 Mampu memahami ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 28. 4.13 Mampu melafalkan ayat Al-Quran juz 15 – 28 dengan baik dan benar pada juz 28.

F. KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI

1. Jenis dan strategi pelaksanaan pengembangan diri

Pengembangan diri dimaksudkan sebagai kegiatan pemberian pelayanan bantuan kepada peserta didik baik secara individual maupun kelompok agar potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar dan karir. Tujuan utama kegiatan ini adalah membantu memandirikan peserta didik dengan cara menumbuhkan kembangkan potensi, bakat, minat dan keunikan diri siswa. Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di SMP Yos Sudarso Sidoarjo diwujudkan dalam bentuk empat kegiatan yaitu : kegiatan rutin, spontan, terprogram dan layanan bimbingan konseling. Kegiatan yang ditetapkan oleh sekolah dipertimbangkan dari Visi, Misi dan Tujuan sekolah dari sudut pandang minat siswa.

Kegiatan pengembangan diri untuk kelas VII, dan kelas VIII dilaksanakan 2 jam pelajaran (Kegiatan Ekstra kurikuler 2 x 20 menit), akan tetapi pada masa transisi kenormalan baru ini untuk sementara waktu kegiatan tersebut dihentikan sementara, sambil menunggu penyelenggaraan pembelajaran tatap muka diijinkan oleh pihak terkait. Sedangkan untuk kelas IX diarahkan pada program peningkatan mutu dalam bentuk bimbingan belajar dan pengayaan untuk menghadapi ujian sekolah.

Kegiatan Pengembangan diri dinilai dan dilaporkan kepada sekolah dan orang tua dalam bentuk penilaian kuantitatif.

Kategori	Keterangan
A	Sangat baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

a. Kegiatan rutin terstruktur

Kegiatan rutin dimaksudkan untuk menanamkan disiplin pada siswa maupun meningkatkan keyakinan untuk hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara, adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan antara lain: Upacara bendera, Literasi, peringatan PHBN, PHBA dan Jum'at bersih, peningkatan ketakwaan kepada

Tuhan Yang Maha Esa. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu pembelajaran efektif dengan mengalokasikan waktu khusus dalam jadwal pelajaran dibina oleh guru dan konselor sekolah. Jadwal kegiatan Pengembangan diri terstruktur sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Kelas	Hari	Waktu
A	Apel	VII, VIII, IX	Minggu pertama/bulan	07.00 – 08.00
B	Pembiasaan Membaca Ayat Al-Qur'an dan Sholawat Nariyah	VII, VIII, IX	Setiap hari yaitu 15 menit sebelum KBM	07.00 – 07.15
C	PHBN	VII, VIII, IX	Insidental	07.00 – Selesai
D	PHBA	VII, VIII, IX	Insidental	07.00 - Selesai

b. Kegiatan terprogram / pilihan

Kegiatan terprogram dimaksudkan untuk menggali bakat dan minat siswa agar dapat berkembang secara optimal sehingga dapat hidup mandiri dimasyarakat. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain : Pramuka, Basket, Bulu Tangkis, Futsal, Musik Band, Banjari, dan Karate. Kegiatan ini dilaksanakan diluar jam pelajaran (ekstra kurikuler) dibina oleh guru praktisi atau alumni yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan SK Kepala Sekolah. Jadwal kegiatan Pengembangan diri terstruktur sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Jml Siswa	Hari	Waktu
1	Pramuka (wajib)	26	Sabtu	07.30-08.30 WIB
2	Futsal	17	Sabtu	07.30-08.30 WIB
3	Bulu Tangkis	10	Sabtu	07.30-08.30 WIB
4	Bola Basket	10	Sabtu	07.30-08.30 WIB
5	Banjari	10	Sabtu	07.30-08.30 WIB
6	Musik Band	12	Sabtu	07.30-08.30 WIB
7	Karate	9	Sabtu	07.30-08.30 WIB

Catatan:

- Untuk Kegiatan ekstrakurikuler wajib untuk kelas VII

- Kegiatan Pengembangan diri (ekstrakurikuler) pada masa Transisi kenormalan bariu untuk sementara waktu dihentikan dan akan diadakan kembali jika pembelajaran tatap muka diijinkan oleh pihak terkait.

2. Integrasi pengembangan diri dalam Bimbingan Konseling dan Ekstrakurikuler

Kegiatan pengembangan diri dalam Bimbingan Konseling (BK) diarahkan pada fungsi-fungsi pemahaman, pencegahan, pengentasan, pemeliharaan dan pengembangan dan advokasi. Fungsi pemahaman diarahkan kepada pengetahuan siswa memahami diri sebagai pelajar untuk melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, pencegahan diarahkan kepada persiapan siswa untuk mengatasi hal-hal yang kurang baik seperti: pelanggaran tata tertib sekolah, tata tertib berlalu lintas maupun pengetahuan tentang obat-obat terlarang. pengentasan diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran untuk membantu teman yang kesulitan ekonomi dan kesulitan belajar. Pemeliharaan dan Pengembangan diarahkan kepada diri siswa untuk merasa memiliki apa yang ada di sekolah. Sedangkan fungsi advokasi untuk menumbuh kembangkan kesadaran tentang peraturan dan hukum, adat istiadat sehingga dapat menerapkannya pada penyelesaian masalah yang dihadapi dirinya sendiri maupun temannya.

Kegiatan Bimbingan konseling dilakukan di lingkungan sekolah dan menggunakan jadwal kunjung ruang bimbingan konseling dan pembelajaran Layanan dan bimbingan. Adapun layanan yang diberikan adalah:

a. Orientasi

- (1) Orientasi umum sekolah
- (2) Orientasi kelas/ semester baru
- (3) Orientasi Ujian akhir dan ijazah

b. Informasi

- (1) Informasi pengembangan pribadi
- (2) Informasi kurikulum dan Pembelajaran
- (3) Informasi SMA/SMK
- (4) Informasi Jabatan

- (5) Informasi lingkungan (kehidupan keluarga sosial kemasyarakatan, keberagaman sosial budaya dll.)

c. Penempatan/Penyaluran

- (1) Penempatan dalam kelas
- (2) Penempatan/penyaluran didalam kelompok belajar
- (3) Penempatan/penyaluran

d. Pembelajaran

- (1) Pengembangan motivasi, sikap dan kegiatan belajar
- (2) Pengembangan keterampilan belajar membaca, mencatat/menilai bertanya dan menjawab, mengerjakan tugas
- (3) Pembelajaran perbaikan
- (4) Program pengayaan

e. Konseling perorangan

Semua masalah dalam semua bidang bimbingan

f. Bimbingan kelompok

- (1) Pemahaman dan pemantapan kehidupan keberagaman dan hidup sehat
- (2) Pemahaman dan penerimaan diri dan orang lain (termasuk perbedaan individu, sosial budaya, serta permasalahannya)
- (3) Pemahaman tentang emosi prasangka konflik dan peristiwa yang terjadi di masyarakat dan pengendalian/pemecahannya.
- (4) Pengaturan dan penggunaan waktu
- (5) Pemahaman tentang alternatif pengambilan keputusan dan konsekuensinya.
- (6) Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar, keberhasilan dan kegagalan belajar dan penangulangannya.
- (7) Pengembangan hubungan sosial yang efektif dan produktif
- (8) Pemahaman tentang dunia kerja, pilihan karir, dan perencanaan masa depan
- (9) Pilihan dan persiapan memasuki SMA/SMK
- (10) Program pengayaan

Dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Konseling dapat melayani :

- 1) Masalah kesulitan belajar siswa

- 2) Pengembangan karier siswa
- 3) Pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 4) Masalah kehidupan siswa di dalam sekolah dan dalam masyarakat.

3. Integrasi pengembangan diri dalam Bimbingan Konseling dan Ekstrakurikuler selama masa transisi kenormalan Baru

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir konseli. Adanya pandemi Covid-19 mempengaruhi pelaksanaan pengembangan diri dalam bimbingan konseling, diantaranya adalah perubahan Metode yang awalnya dalam perencanaan atau yang dikenal Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPL BK) disajikan dalam bentuk tatap muka diubah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau disesuaikan dengan media yang akan dipilih sebagai bentuk penyajiannya.

Disamping itu, penanaman kebiasaan pada peserta didik tentang pentingnya PHBS (Pola Hidup Bersih Dan Sehat) dalam menghadapi masa Transisi Kenormalan Baru, seperti rajin mencuci tangan dengan sabun/ hand sanitizer, menggunakan masker, menjaga jarak dalam kerumunan, dan sebagainya.

4. Program-program kecakapan hidup yang meliputi kecakapan pribadi, social, akademik dan vokasional dalam masa normal dan masa transisi.

Pada masa normal dan masa transisi program kecakapan hidup yang akan diterapkan pada peserta didik diantaranya:

a. Kecakapan pribadi

Kecakapan diri atau personal skills adalah kemampuan individu dalam hal mengatur diri sendiri dan menjaga kesehatan diri sendiri sebagai tindakan preventif terhadap Covid-19. Salah satu contohnya adalah peserta didik memotivasi dirinya sendiri untuk berprestasi, menghayati bahwa dirinya adalah makhluk Allah SWT, memiliki komitmen terhadap suatu hal, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, mandiri, dan sebagainya.

b. Kecakapan Sosial

Kecakapan sosial atau social skills adalah kelompok keterampilan hidup yang berkaitan dengan keterampilan melakukan hubungan sosial dengan orang-orang yang ada di sekitarnya seperti mampu melakukan komunikasi lisan, tertulis secara baik, serta memiliki kemampuan bekerja sama dalam tim atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan bersama. Serta kemampuan menjaga diri dari kerumunan terutama pada masa transisi kenormalan baru

c. Kecakapan Akademik (Academic Skills)

Kecakapan akademik mencakup kecakapan atau keterampilan dalam hal merancang, melaksanakan, hingga melaporkan hasil penelitian ilmiah. Selain itu juga termasuk kemampuan menyusun karya tulis ilmiah, kemudian keterampilan mentransfer dan mengaplikasikan hasil-hasil penelitian yang selanjutnya digunakan untuk memecahkan masalah baik dalam bentuk proses maupun produk.

d. Kecakapan Vokasional (Vocational Skills)

Adalah kecakapan hidup meliputi keterampilan dalam menemukan algoritma, model atau prosedur tertentu untuk digunakan dalam melakukan tugas tertentu. Selain itu kecakapan vokasional juga mencakup kecakapan dalam melaksanakan dan mengikuti suatu prosedur tertentu dan kecakapan dalam menciptakan suatu produk melalui penerapan konsep, prinsip, alat, bahan, yang telah pernah ia pelajari sebelumnya.

5. Pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup yang mencakup pengelolaan, waktu/jadwal yang digunakan dan dukungan dari warga sekolah pada masa normal dan masa transisi

Pelaksanaannya dilakukan melalui empat cara yaitu:

1) Reorientasi Pembelajaran

Pada reorientasi pembelajaran hal yang diperlukan adalah menyiasati kurikulum, khususnya mengintegrasikan PBKH ke dalam mata pelajaran.

2) Pengembangan Budaya (Kultur) Sekolah

Pendidikan berlangsung bukan hanya di dalam kelas. Pendidikan juga terjadi diluar kelas. Di lingkungan sekolah, di lingkungan keluarga, di lingkungan masyarakat, dan lingkungan-lingkungan lain, pendidikan juga berlangsung. Terkait dengan PBKH tidak dapat dibebankan kepada guru semata, tetapi ditunjang oleh lingkungan yang kondusif. Lingkungan itu di antaranya ialah lingkungan sekolah.

3) Manajemen Sekolah

Manajemen berbasis sekolah (MBS) adalah salah satu model manajemen yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengurus dirinya dalam rangka peningkatan mutu. Prinsip dasar manajemen berbasis sekolah itu adalah kemandirian, transparansi, kerja sama, akuntabilitas, dan sustainabilitas.

6. Penilaian program dan rencana tindak lanjut

Kegiatan pengembangan diri dinilai dan dilaporkan secara berkala sekolah dan orang tua dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif.

Kategori	Keterangan
A	Sangat baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

H. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

1) Deskripsi KKM

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0 – 100 %. Kriteria ketuntasan untuk masing-masing kompetensi dasar tidak boleh kurang dari KKM yang sudah ditentukan dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Peningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan maksimal dengan rentang sebesar 2,0 % per tahun. Setiap mata pelajaran menetapkan kriteria yang berbeda-beda akan tetapi harus diatas atau sama dengan kriteria minimal.

Untuk mencapai ketuntasan yang sesuai dengan ketuntasan minimal dan pencapaian ketuntasan yang maksimal, maka diadakananya program remedial dan pengayaan. Hal ini dilakukan dalam bentuk pembelajaran, pengujian, dan penugasan yang kesemuanya itu mengacu kepada kompetensi yang akan dicapai.

Salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi adalah menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2.) Penetapan KKM melalui rapat dewan pendidik

- a. KKM ditetapkan pada awal tahun pelajaran
- b. KKM ditetapkan oleh forum MGMP sekolah
- c. KKM dinyatakan dalam bentuk persentase berkisar antara 0 – 100
- d. KKM ditetapkan untuk masing-masing indikator idealnya berkisar 75 %
- e. Sekolah dapat menetapkan KKM dibawah kriteria ideal
- f. Dalam menentukan KKM dengan mempertimbangkan intake (tingkat kemampuan rata-rata peserta didik), kompleksitas (tingkat kesulitan dan kerumitan) indikato pencapaian kompetensir dan kemampuan sumber daya dukung (sarana prasarana, kemampuan guru, lingkungan,dan dana) yang dimiliki sekolah. Rentang nilai pada setiap kriteria:

1. Kompleksitas: - Tinggi = 50-
 - Sedang = 65-80
 - Rendah = 81-100
2. Daya dukung : - Tinggi = 81-10
 - Sedang = 65-80
 - Rendah = 50-64

--

Untuk tercapainya KKM ideal (100%) sebagai berikut:

- a. Mengintensifkan komunikasi dengan orang tua
- b. Sosialisasi program sekolah ke orang tua peserta didik, komite, dan pemangku kepentingan.

- c. Kerja sama dengan perusahaan yang peduli dengan pendidikan
- d. Mendatangkan nara sumber untuk memotivasi peserta didik dan orang tua.
- e. Melaksanakan program remedial dan pengayaan
- f. Meningkatkan KKM secara bertahap dan terencana

3) Daftar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap tingkatan kelas

mencakup aspek pengetahuan dan ketrampilan

Adapun Daftar KKM di sekolah SMP Yos Sudarso adalah sebagai berikut:

□ Kompetensi Pengetahuan

N0.	Mata Pelajaran	KKM KLS 7	KKM KLS 8	KKM KLS 9	KET.
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	72	73	Pil iha n pe net ap an K K M di lak uk an de ng an ca ra Re rat a
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	72	73	
3	Bahasa Indonesia	70	72	73	
4	Matematika	70	72	73	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70	72	73	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	72	73	
7	Bahasa Inggris	70	72	73	
8	Seni Budaya	70	72	73	
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	70	72	73	
10	Prakarya	70	72	73	
11	Bahasa Daerah (Jawa)	70	72	73	
12	BTQ	70	72	73	
KKM SATUAN PENDIDIKAN		70	72	73	

□ Kompetensi Keterampilan

N0.	Mata Pelajaran	KKM KLS 7	KKM KLS 8	KKM KLS 9	KET.
-----	----------------	--------------	--------------	--------------	------

1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	72	73	Pil iha n pe net ap an K K M di lak uk an de ng an ca ra Re rat a
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	72	73	
3	Bahasa Indonesia	70	72	73	
4	Matematika	70	72	73	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70	72	73	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	72	73	
7	Bahasa Inggris	70	72	73	
8	Seni Budaya	70	72	73	
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	70	72	73	
10	Prakarya	70	72	73	
11	Bahasa Daerah (Jawa)	70	72	73	
12	BTQ	70	72	73	
KKM SATUAN PENDIDIKAN		70	72	73	

Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100 %. Kriteria ketuntasan untuk masing-masing kompetensi dasar tidak boleh kurang dari KKM yang sudah ditentukan dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Peningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan maksimal dengan rentang sebesar 2,0 % per tahun. Setiap mata pelajaran menetapkan kriteria yang berbeda-beda akan tetapi harus diatas atau sama dengan kriteria minimal. Untuk mencapai ketuntasan yang sesuai dengan ketuntasan minimal dan pencapaian ketuntasan yang maksimal, maka diadakananya program remedial dan pengayaan. Hal ini dilakukan dalam bentuk pembelajaran, pengujian, dan penugasan yang kesemuanya itu mengacu kepada kompetensi yang akan dicapai.

KKM setelah ditetapkan oleh satuan pendidikan, segera disosialisasikan melalui:

- a. Sosialisasi pada peserta didik pada awal tahun pembelajaran
- b. Rapat Dewan pendidik
- c. Rapat dengan wali murid

I. Kriteria Kenaikan Kelas

1. Penetapan Kriteria Kenaikan Kelas melalui rapat dewan pendidik

- a) Penetapan Kriteria Kenaikan Kelas dilakukan melalui rapat dewan pendidik, berdasarkan komponen – komponen yang menjadi pertimbangan dalam penentuan kriteria kenaikan kelas menggunakan 2 (dua) aspek, yaitu

□ Aspek Akademik meliputi :

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran secara lengkap dan tuntas, dengan memiliki nilai rapor setiap mata pelajaran minimal sama dengan KKM yang telah ditetapkan.
- b. Memiliki nilai minimal baik untuk kelompok mapel agama dan akhlak mulia, Kewarganegaraan dan Kepribadian, estetika dan jasmani, olahraga, dan kesehatan.,

Dengan ketentuan :

KRITERIA	KTSP	KURIKULUM 2013
Sangat Baik	$90 \leq x \leq 100$	$3,66 \leq x \leq 4,00$
Baik	$75 \leq x \leq 89$	$2,66 \leq x \leq 3,33$
Cukup	$60 \leq x \leq 74$	$1,66 \leq x \leq 2,33$
Kurang	$x \leq 59$	$x \leq 1,33$

□ Aspek Non Akademik meliputi :

- a. Memiliki nilai minimal baik untuk kerajinan yaitu dengan memperhatikan ketidakhadiran (alpha) maksimal selama 24 hari serta mengikuti kegiatan minimal 25 % dari jumlah hari efektif semester 1 dan semester 2.

- b. Memiliki nilai minimal baik untuk kerapian berdasarkan pengamatan seragam yang dikenakan dan kelengkapan atribut, serta model rambut

Dengan ketentuan :

Kriteria	Aspek yang diamati
Sangat Baik	90% < Menggunakan seragam lengkap sesuai tata tertib sekolah serta rambut tidak disemir dan rapi
Baik	90% Menggunakan seragam lengkap sesuai tata tertib sekolah serta rambut tidak disemir dan rapi
Sedang	90% > Menggunakan seragam lengkap sesuai tata tertib sekolah serta rambut tidak disemir dan rapi

2. Penetapan kriteria kenaikan kelas berdasarkan regulasi yang relevan/berlaku

Penilaian hasil belajar peserta didik di SMP Yos Sudarso Sidoarjo dilakukan dengan mengacu pada Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan :

- Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah.
- Penilaian proses dirancang oleh pendidik pada saat menyusun Silabus dan RPP.
- Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester Ganjil (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi Satuan Pendidikan.

3. Deskripsi kenaikan kelas

Mekanisme dan prosedur pelaporan hasil belajar

1) Penilaian Harian (PH)

Dibagikan kepada peserta didik 3 hari setelah pelaksanaan ulangan dengan memberi komentar yang mendidik atau meminta kembali setelah ditanda tangani orang tua/wali peserta didik.

2) Penilaian Tengah Semester (PTS)

Dibagikan berupa daftar nilai kepada peserta didik 1 minggu setelah PTS dilaksanakan dan dikembalikan setelah ditanda tangani orang tua/wali peserta didik.

3) Penilaian Akhir Semester (PAS)/Penilaian Akhir Tahun (PAT)

Dibagikan berupa buku laporan kepada orang tua/wali peserta didik 1 (satu) minggu setelah PAS/PAT dan dikembalikan setelah ditanda tangani orang tua/wali peserta didik

4) Nilai Akhir yang dilaporkan ke orang tua/wali peserta didik merupakan nilai gabungan dari nilai proses, Penilaian Tengah Semester, dan Penilaian Akhir Tahun dengan formula :

$$NA = \frac{2 \times rata - rata PH + PTS + PAS}{4}$$

I. KRITERIA KELULUSAN

1. Penetapan Kriteria Kelulusan melalui rapat dewan pendidik

Penetapan Kriteria Kenaikan Kelas dilakukan melalui rapat dewan pendidik, berdasarkan komponen – komponen yang menjadi pertimbangan antara lain:

- a. Peserta didik menyelesaikan seluruh program pembelajaran mulai dari semester 1 (kelas VII) sampai dengan semester 6 (kelas IX);
- b. Peserta didik memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik pada semester 6;
- c. Peserta didik mengikuti Ujian Sekolah (US)

2. Penetapan kriteria kelulusan berdasarkan regulasi yang relevan/berlaku

- Kriteria Kelulusan Ujian Sekolah

- a. Nilai Ujian Sekolah (NUS) merupakan gabungan dari empat jenis ujian sekolah (portofolio 25%, penugasan 25%, tes tulis 25%, dan tugas lain 25%).
- b. Skala yang digunakan pada NUS adalah 0 (nol) sampai dengan 100 (seratus).
- c. Pembulatan nilai NUS dinyatakan dalam bentuk satu desimal. Apabila desimal kedua ≥ 5 , maka dibulatkan ke atas.
- d. Memiliki nilai rata-rata mata pelajaran yang diujikan 7,00 dan nilai terendah setiap mata pelajaran 6,50

□ Pelaksanaan Ujian Sekolah

- a. Ujian Sekolah merupakan proses penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan.
- b. Ujian sekolah meliputi Ujian teori dan Ujian praktek.
- c. Ujian praktek dilaksanakan minggu ke-3 bulan Maret 2020
- d. Ujian Sekolah dilaksanakan minggu ke-4 bulan Maret 2020
- e. Nilai Sekolah masuk ke Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo minggu ke- 1 bulan April 2021
- f. Pengumuman Kelulusan diperkirakan minggu ke-2 bulan Juni 2020

3. Deskripsi kriteria kelulusan

□ Program sekolah meningkatkan kualitas lulusan

- 1) Melaksanakan kegiatan Program Pendalaman Materi Lulusan
- 2) Melaksanakan do'a bersama
- 3) Mendatangkan nara sumber untuk memberikan motivasi ke peserta didik dan orang tua/wali peserta didik
- 4) Melaksanakan sosialisasi Ujian Sekolah
- 5) Melaksanakan Try Out secara berkala
- 6) Melaksanakan Terminal Ujian Nasional
- 7) Memberikan layanan khusus bagi peserta didik yang bermasalah dengan hasil try out.

□ Program Sekolah Pasca Ujian Sekolah

- 1) Pengumuman kelulusan melalui website sekolah
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum lulus melalui wali kelas dan guru BK
- 3) Melaksanakan pendampingan bagi peserta didik yang mengikuti seleksi ke SMA/SMK Negeri
- 4) Home visit agar orang tua/wali peserta didik dapat mendukung program sekolah.

BAB IV

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PADA PANDEMI MASA COVID – 19

A. Prinsip Kebijakan

Adanya pandemi Covid-19 diakhir tahun 2019 berdampak besar terhadap penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan panduan penyelenggaraan pembelajaran tahun ajaran dan tahun akademik baru di masa Covid-19. Panduan tersebut disusun bersama dengan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), Kementerian Agama (Kemenag), Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan Komisi X DPR RI. Panduan ini bertujuan mempersiapkan satuan pendidikan saat menjalani masa kebiasaan baru. Yaitu masa transisi kenormalan baru.

Dalam belajar yang paling penting adalah pemberian pengalaman "PROSES" daripada penjejalan "KONTEN". Oleh karena itu Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah bercermin pada pada prinsip kebijakan pendidikan di masa Pandemi Covid-19, yaitu:

- a. Kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran.
- b. Tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial juga menjadi pertimbangan dalam pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi COVID-19

Prinsip kebijakan pendidikan tersebut, disusun dari hasil kerjasama dan sinergi antar kementerian. Hal ini bertujuan mempersiapkan satuan pendidikan saat menjalani masa kebiasaan baru (*New Normal*)

B. Alternatif Model Pembelajaran

Meskipun sampai saat ini dunia pendidikan dibayang-bayangi wabah pandemic Covid-19, penyelenggaraan pendidikan disatuan pendidikan tetap berlangsung dengan baik karena banyak alternatif model pembelajaran serta media pembelajaran yang menjadi rujukan. Diantaranya adalah model pembelajaran daring yang memanfaatkan kemajuan teknologi seperti youtube, WhatsApp (WA), Google Classroom, Google meet, Zoom, Video call dan lain-lain. Penggunaan media pembelajaran daring bergantung pada kreatifitas dari pendidik dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan pada peserta didik.

Disamping itu satuan pendidikan juga dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan cara Home Visit ke tempat peserta didik tinggal. Hal ini dilakukan terutama bagi peserta didik yang terkendala dalam pembelajaran daring karena tidak tersedianya akses internet ataupun gadget di rumah peserta didik akibat kondisi ekonomi yang kurang mampu. Sehingga peserta didik dapat menangkap pembelajaran secara visual dan audio. Dengan adanya pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19 ini, menjadikan pendidik di satuan pendidikan menjadi lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

C. Pembelajaran Luring

Pembelajaran di sekolah sebelum adanya wabah pandemic Covid-19 umumnya menggunakan metode tatap muka antara guru dan peserta didik untuk menyampaikan materi secara maksimal kepada peserta didik. Pembelajaran dengan metode Luring atau *offline* merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar tatap muka oleh guru dan

peserta didik, namun dilakukan secara *offline* yang berarti guru memberikan materi berupa tugas *hardcopy* kepada peserta didik kemudian dilaksanakan di luar sekolah.

Semenjak terjadi pandemi Covid-19 pembelajaran metode *luring* atau *offline* tetap dilakukan oleh satuan pendidikan akan tetapi hanya seminggu sekali dengan melakukan home visit, khususnya untuk peserta didik yang terkendala dalam tidak tersedianya akses internet dan gadget di rumah akibat kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu. Hal ini dilakukan untuk membantu peserta didik agar tetap bisa belajar dan mendapatkan hak belajar yang sama seperti peserta didik yang lain.

D. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet. Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta didik mampu berinteraksi dengan komputer/laptop/handphone sebagai media belajarnya. Belajar secara daring tentu memiliki tantangannya sendiri, terutama yang terkait dengan akses internet. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar metode daring merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, terutama pada masa pandemi Covid-19.

Pembelajaran daring ini memberikan manfaat pada peserta didik diantaranya adalah peserta didik dalam mengikuti pembelajaran lebih santai dan senang, memiliki banyak waktu dengan keluarganya, memiliki banyak waktu untuk beristirahat dan lebih rileks. Disamping kelebihan pembelajaran daring juga memiliki kekurangan diantaranya menghambat kegiatan sosial antar teman, boros dalam kuota internet, peserta didik sulit memahami materi yang disampaikan guru.

Dalam pembelajaran daring yang dilakukan di SMP Yos Sudarso Sidoarjo, pengumpulan tugas/KBM sekolah mensiasati dengan menjadwalkan kegiatan pengumpulan tugas/KBM setiap seminggu sekali. Pengaturan jadwal pengumpulan tugas/ KBM untuk kelas VII, VIII dan IX dilakukan setiap hari Selasa, dengan jam yang berbeda. Hal ini

dilakukan untuk mengantisipasi agar peserta didik tetap menjaga jarak dan menghindari kerumunan peserta didik.

BAB V

KALENDER PENDIDIKAN

A. Pengaturan Tentang Permulaaan Tahun Ajaran

- a. Awal tahun pelajaran dimulai pada hari Senin tanggal 13 Juli 2020
- b. Hari-hari pertama masuk sekolah diisi dengan serangkaian kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Peserta Didik Baru (MPLSPDB) bagi kelas VII baru yang berlangsung selama 3(tiga) hari, yaitu tanggal 13 s.d 15 Juli 2020
- c. Hari-hari pertama masuk sekolah bagi kelas VIII dan IX diisi dengan kegiatan penataan kelas, seperti membentuk pengurus kelas, daftar piket, mencatat jadwal pelajaran yang berlangsung selama 1(satu) hari, yaitu tanggal 16 Juli 2020
- d. Akhir tahun pelajaran pada hari Sabtu tanggal 19 Juni 2021

B. Jumlah Minggu Efektif Belajar Satu Tahun Ajaran

□ Semester Ganjil : Kelas VII, VIII DAN IX

No.	Bulan/Tahun	Banyak Minggu	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif	Keterangan
1.	Juli 2020	3	1	2	✓ MPLSPDB
2.	Agustus 2020	4	1	3	✓ Peringatan HUT

					RI
3.	September 2020	5	-	5	
4.	Oktober 2020	4	1	3	✓ PTS1
5.	Nopember 2020	4	-	4	
6.	Desember 2020	3	2	1	✓ PAS ✓ Persiapan Rapot
Jumlah		23	5	18	

□ Semester

□ Semester Genap : KELAS VII DAN VIII

No.	Bulan/Tahun	Banyak Minggu	Minggu Tidak Efektif	Minggu Efektif	Keterangan
1.	Januari 2021	4	-	4	
2.	Pebruari 2021	4	-	4	
3.	Maret 2021	5	2	3	✓ PTS 2 ✓ Studi Karya
4.	April 2021	4	1	3	✓ LPP
5.	Mei 2021	4	2	2	✓ LHR
6.	Juni 2021	4	2	2	✓ PAS ✓ LS
Jumlah		25	7	18	

□ Semester 2

□ Sem

□ Semester Genap : KELAS IX

No.	Bulan/Tahun	Banyak Minggu	Banyak Minggu Tidak Efektif	Banyak Minggu Efektif	Keterangan
1.	Januari 2021	4	-	4	
2.	Pebruari 2021	4	-	4	
3.	Maret 2021	5	1	4	✓ USEK
4.	April 2021	4	2	2	✓ AKM ✓ LPP
5.	Mei 2021	4	4	-	✓ Pend. Keluarga
6.	Juni 2021	4	4	-	✓ Pend. Keluarga
Jumlah		25	11	14	

C. Jadwal Waktu Libur Sekolah

1. Libur Semester 1 : 10 hari (22-31 Desember 2020)
2. Libur Semester 2 : 18 hari (22 Juni s.d 13 Juli 2020)
3. Libur dalam Idul Fitri : 30 Mei s.d 11 Juli 2020
4. Libur Hari Besar :
 - 1) 11 Agustus 2020 : Hari Raya Idul Adha
 - 2) 17 Agustus 2020 : Proklamasi Kemerdekaan RI
 - 3) 20 Agustus 2020 : Tahun Baru Hijriyah 1441 H
 - 4) 29 Oktober 2020 : Maulid Nabi Muhammad SAW
 - 5) 25 Desember 2020 : Hari Natal
 - 6) 01 Januari 2021 : Tahun Baru Masehi
 - 7) 12 Februari 2021 : Tahun Baru Imlek 2572
 - 8) 11 Maret 2021 : Isra' Mi'raj
 - 9) 14 Maret 2021 : Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1941
 - 10) 02 April 2021 : Wafat Yesus Kristus
 - 11) 01 Mei 2021 : Hari Buruh (May Day)
 - 12) 13 Mei 2020 : Kenaikan Isa Almasih
 - 13) 14 – 15 Mei 2021 : Hari Raya Idul Fitri
 - 14) 26 Mei 2020 : Hari Raya Waisak 2574
 - 15) 1 Juni 2020 : Hari Lahir Pancasila

BAB VI

PENUTUP

Secara garis besar kurikulum ini memuat jangkauan ke depan yang tergambar dalam visi, misi dan tujuan sekolah. Titik berat rumusan visi, misi dan tujuan sekolah tersebut adalah cita-cita warga sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang dipastikan akan berimbas pada peningkatan kualitas kompetensi lulusan.

Potensi unggulan lokal dan wawasan global tercermin pada deskripsi komponen mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri yang memuat harapan dapat

membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi untuk menghadapi masa depan yang sarat dengan tantangan.

Pada tingkat operasional beban belajar peserta didik diatur dalam struktur program berdasarkan kalender pendidikan yang di dalamnya juga memuat penentuan hari-hari efektif, hari efektif fakultatif dan hari-hari libur. Di samping itu agar layanan kepada peserta didik dapat lebih efektif sekaligus dapat merealisasi keinginan untuk meningkatkan kualitas layanan, kurikulum ini mengamanatkan kepada sekolah untuk menyelenggarakan program penelusuran bakat dan minat siswa pada setiap awal tahun pelajaran terutama pada saat penyelenggaraan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Peserta Didik Baru (MPLS-PDB).

Namun perlu disadari bahwa sebuah kurikulum masih sebatas perencanaan dalam sebuah dokumen, meskipun memiliki peran vital sebagai pedoman dan petunjuk arah bagi penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Yang tidak kalah penting adalah komitmen dan dedikasi warga sekolah di semua lini untuk menindak lanjuti dalam bentuk kegiatan nyata secara terarah dan berkelanjutan. Hal ini akan terwujud jika ada peran serta dari semua warga sekolah yang melalui Manajemen Berbasis Sekolah. Semua upaya tentu belum dapat menjamin sebuah kepastian karena semuanya sangat bergantung pada kehendak Yang Maha Kuasa oleh karena itu sangat penting apabila semua upaya juga disertai permohonan kepada-Nya .

Alhamdulillah, berkat taufiq dan hidayah Allah SWT kami selaku Penyusun/Tim Pengembangan Kurikulum SMP Yos Sudarso Sidoarjo Tahun Ajaran 2020 / 2021 dapat menyelesaikan penyusunan pengembangan KTSP SMP Yos Sudarso Sidoarjo ini, walaupun kami menyadari bahwa dalam penyusunan KTSP ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu kami mengharapkan masukan semua pihak demi perbaikan dalam penyusunan KTSP yang akan datang.

Penyusunan KTSP dilakukan oleh Tim Pengembangan Kurikulum SMP Yos Sudarso Sidoarjo yang terdiri dari pimpinan sekolah, guru, tokoh masyarakat, pakar pendidikan dan komite. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang

turut berpartisipasi dalam penyusunan KTSP ini. Semoga menjadi amal salih yang dibalas oleh Allah SWT Amin.

Semoga KTSP ini bermanfaat bagi kita semua dan membawa manfaat pula untuk kemajuan SMP Yos Sudarso Sidoarjo.

Sidoarjo, 13 Juli 2020

**Kepala SMP Yos Sudarso
Sidoarjo**

Hj. MUFID IKROMI, S.Pd

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembinaan SMP Ditjen Mandikdasmen Depdiknas, 2006. *Buku Saku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP Ditjen Mandikdasmen Depdiknas

Kalender Pendidikan Kabupaten Sidoarjo Tahun Ajaran 2020 /2020

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dan diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 dan Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter

Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2018 tentang Perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Menengah pertama/Madrasah Tsanawiyah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2015 tentang perubahan Permendikbud Nomor 68 tahun 2014 Tentang Guru TIK dan guru KKPI dalam Implementasi kurikulum 2013

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 tentang Pengembangan Muatan Lokal

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 159 Tahun 2014 tentang Evaluasi Kurikulum

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang KI dan KD pelajaran pada kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil belajar oleh pemerinah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal

Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Wajib Bahasa Daerah

Peraturan Bupati Sidaorjo Nomor 63 Tahun 2011 tentang Muatan Lokal Wajib BTQ

SKB 4 Menteri No O OtIKBI2O2, No 516, HK.03.0 1 /Menkes I 363 I, 440-aa2 TAHUN 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran TA 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19

SE Mendikbud No. 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan RPP

Perdirjen Dikdasmen No 97/D/HK/ 2019 Tentang Pedoman Teknis PPK pada Satuan Pendidikan

SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19

SE Sesjen Mendikbud No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19

SE Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan

SK Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nasional Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai Bencana Nasional

Keputusan Mendikbud Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada satuan Pendidikan dalam kondisi Khusus

<https://republika.co.id/berita/q7p9wr409/nadiem-jelaskan-makna-pembelajaran-daring>

<https://portalteater.com/model-alternatif-pembelajaran-pasca-pandemi/>

<https://nasional.kontan.co.id/news/ini-panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-tahun-ajaran-20202021-di-masa-covid-19>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Analisis ketentuan peraturan perundangan-undangan mengenai Kurikulum
2. Analisis kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan lingkungan
3. Analisis ketersediaan sumber daya pendidikan
4. SK Tim Pengembang Kurikulum
5. Undangan Revisi KTSP
6. Daftar Hadir Peserta Revisi KTSP
7. Notulen Revisi KTSP
8. Berita Acara Revisi KTSP
9. Hasil Validasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo

